

TUGAS PERTEMUAN KE-3

BAHASA INDONESIA

Analisis Fungsi, Ragam, dan Laras Bahasa dalam Konten



Nama :	Rifki Bayu Ariyanto
NIM :	23.11.5702
Kelas :	IF-06
Dosen :	Fitria Wiyarti Nindyaningrum, M.Pd.

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2025

Analisis Fungsi, Ragam, dan Laras Bahasa dalam Konten

1. Sumber Konten

Keterangan	Isi
Judul Konten	Generasi Muda, Bonus Demografi dan Masa Depan Indonesia
Kanal	Gibran Rakabuming
Platform	Youtube
Durasi Konten	06:19
Tautan Konten	https://youtu.be/SzXMacu80o8?si=6ms4m7TBrt-IWB-D
Tema	Edukasi dan Motivasi Sosial

2. Tabel Analisis Bahasa

No	Penanda Waktu	Ujaran	Fungsi Bahasa	Ragam Bahasa	Laras Bahasa
1	00:06	“Saat ini, Indonesia berada dalam momen yang sangat menentukan, berada di tengah beragamnya tantangan global, baik itu ekonomi, perang dagang, geopolitik, maupun perubahan iklim yang membawa perubahan di berbagai sektor.”	Referensial	Lisan Formal	Jurnalistik
2	00:23	“Tapi di sisi lain, Indonesia sebagai negara besar, sebagai negara yang menaungi kehidupan 284 juta penduduknya, harus tetap	Konatif	Lisan Formal	Jurnalistik

		tumbuh, harus tetap lincah dan adaptif.”			
3	00:42	“Teman-teman, tantangan ini memang ada, bahkan begitu besar, tapi yakinlah peluang kita juga jauh lebih besar.”	Konatif	Lisan Formal	Jurnalistik
4	00:52	“Tentu banyak yang sudah banyak mendengar tentang bonus demografi.”	Referensial	Lisan Formal	Jurnalistik
5	00:56	“Kondisi dimana lebih dari separuh penduduk suatu negara berada pada usia produktif.”	Metaligual	Lisan Formal	Jurnalistik
6	01:02	“Ya Indonesia akan mendapatkan puncak bonus demografi di tahun 2030 sampai tahun 2045.”	Referensial	Lisan Formal	Jurnalistik
7	01:30	“Sebuah kondisi yang terjadi hanya satu kali dalam sejarah peradaban sebuah bangsa.”	Referensial	Lisan Formal	Jurnalistik
8	01:36	“Kesempatan ini tidak akan terulang, dimana sekitar 208 juta penduduk kita akan berada di usia produktif.”	Emotif	Lisan Formal	Jurnalistik
9	01:45	“Dimana generasi produktif, generasi muda memiliki proporsi yang lebih besar sehingga memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan	Referensial	Lisan Formal	Jurnalistik

		arah kemajuan.”			
10	01:57	“Ini adalah peluang besar kita.”	Emotif	Lisan Formal	Jurnalistik
11	02:00	“Ini adalah kesempatan emas kita untuk mengelola bonus demografi agar bukan menjadi sekedar bonus, bukan menjadi sekedar angka statistik yang fantastis tapi justru sebagai jawaban untuk masa depan Indonesia.”	Emotif	Lisan Formal	Jurnalistik
12	02:17	“Dimana faktor penentunya ada di teman-teman semua.”	Referensial	Lisan Formal	Jurnalistik
13	02:26	“Karena kita generasi muda bukan sekedar bonus.”	Emotif	Lisan Formal	Jurnalistik
14	02:30	“Kita adalah jawaban atas tantangan masa depan.”	Emotif	Lisan Formal	Jurnalistik
15	02:35	“Kita lihat sendiri saat ini banyak anak-anak muda kita yang sudah tampil di garis depan.”	Referensial	Lisan Formal	Jurnalistik
16	02:41	“Kemarin saya menonton film 'JUMBO' hasil karya animator muda Indonesia yang saat ini sudah menembus 4 juta penonton serta akan ditayangkan di 17 negara Asia dan Eropa.”	Referensial	Lisan Formal	Jurnalistik
17	02:55	“Ini menjadi era baru industri animasi Indonesia.”	Referensial	Lisan Formal	Jurnalistik

18	03:33	“Timnas U17 kita untuk pertama kalinya lolos via kualifikasi ke Piala Dunia dan menjadi satu-satunya wakil dari Asia Tenggara.”	Referensial	Lisan Formal	Jurnalistik
19	03:42	“Ini adalah kekuatan kita sebagai generasi muda.”	Emotif	Lisan Formal	Jurnalistik
20	03:45	“Kita harus selalu siap dan mempersiapkan diri.”	Konatif	Lisan Formal	Jurnalistik
21	03:49	“Kita harus punya mimpi besar dan keberanian untuk melakukan terobosan.”	Konatif	Lisan Formal	Jurnalistik
22	03:55	“Kita harus mampu beradaptasi dan menjadi penggerak kemajuan. Karena penentu di era kompetisi saat ini adalah bukan siapa yang paling kuat. Tapi siapa yang paling cepat belajar, cepat beradaptasi, dan cepat memanfaatkan peluang.”	Konatif	Lisan Formal	Jurnalistik
23	04:13	“AI itu nggak akan menggantikan manusia, jadi AI itu bukan ancaman.	Referensial	Lisan Formal	Jurnalistik
24	04:18	Manusia yang tidak menggunakan AI akan dikalahkan oleh manusia	Referensial	Lisan Formal	Jurnalistik
		yang menggunakan AI.”			
25	04:25	“Dan saya percaya generasi	Emotif	Lisan	Jurnalistik

		muda Indonesia tidak takut tantangan.”		Formal	
26	04:30	“Kita adalah petarung tangguh.”	Emotif	Lisan Formal	Jurnalistik
27	04:32	“Kita hanya butuh alasan untuk percaya.”	Emotif	Lisan Formal	Jurnalistik
28	04:36	“Teman-teman, membangun Indonesia yang lebih baik, Indonesia yang lebih terang adalah tanggung jawab kita bersama, baik pemerintah, sektor swasta, akademisi, praktisi, tokoh agama, maupun masyarakat sipil.”	Konatif	Lisan Formal	Jurnalistik
29	04:53	“Seperti yang bapak Presiden Prabowo selalu katakan bahwa keberhasilan suatu bangsa bukan pekerja 1 tahun, 5 tahun, atau bahkan 10 tahun.”	Referensial	Lisan Formal	Jurnalistik
30	05:36	“Pembangunan bangsa itu dilakukan selama puluhan tahun dan merupakan hasil kolaborasi dan kerja keras seluruh komponen bangsa.”	Referensial	Lisan Formal	Jurnalistik
31	05:47	“Pemerintah tidak akan dapat melakukan pembangunan	Referensial	Lisan Formal	Jurnalistik
		sendirian.”			
32	05:51	“Pemerintah tidak akan dapat bekerja sendirian dalam	Referensial	Lisan Formal	Jurnalistik

		mewujudkan kemajuan negeri yang kita cintai ini.”			
33	05:58	“Oleh sebab itu kita butuh kolaborasi, kita butuh persatuan, kita butuh budaya kompetisi yang saling membangun, kita butuh ruang untuk tumbuh sehingga Indonesia yang lebih baik, Indonesia yang lebih terang dapat kita wujudkan bersama-sama.”	Konatif	Lisan Formal	Jurnalistik
34	06:17	“Terima kasih”	Fatik	Lisan Formal	Jurnalistik